

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Kecamatan Donorojo

1. Sejarah

Kata Donorojo memiliki makna Dono yang berarti pemberian dan Rojo yang berarti Raja atau Ratu. Karena daerah Donorojo pada masa pemerintahan Ratu Wilhemina, Ratu Belanda untuk membangun Rumah Sakit Kusta dan Gereja tempat perawatan serta peribadatan pendeta kusta seluruh Hindia Belanda. Untuk membangun gereja dengan ciri arsitektur belanda, kaca warna-warni yang menghiasi bangunan gereja ini pun didatangkan langsung dari Negeri Belanda. Desain pengaturan ruang di dalam gereja ini pun khusus, ada pemisahan antara penderita kusta dan para karyawan serta penduduk sekitar.¹

2. Letak Geografis

Donorojo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Donorojo merupakan hasil dari pemekaran Kecamatan Keling sesuai Perda Kabupaten Jepara Nomor 17 Tahun 2017 tentang pembentukan Kecamatan Pakis Aji dan Kecamatan Donorojo serta penataan Kecamatan Mlonggo dan Kecamatan Keling.

Kecamatan Donorojo berada di ketinggian antara 0-840 m di atas permukaan laut. Jarak Kecamatan Donorojo ke pusat Kabupaten Jepara sekitar 38 km atau ditempuh dalam 1 jam lebih sedikit.²

Adapun batas dari Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara antara lain:³

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Keling dan Kecamatan Kembang
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Keling

¹ <https://donorojo.jepara.go.id/sejarah/>, diakses pada 1 Oktober 2022 Pukul 22.14 WIB

² <https://donorojo.jepara.go.id/data-geografis/>, diakses pada 1 Oktober 2022 Pukul 22.14 WIB

³ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

Dari lokasi di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Donorojo merupakan kecamatan di Kabupaten Jepara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pati dan juga berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Di kecamatan Donorojo banyak terdapat tempat peninggalan penjajah yang digunakan sebagai tempat rekreasi, seperti benteng portugis.

Kecamatan Donorojo terdiri dari delapan desa, antara lain: Desa Tulakan, Desa Blingoh, Desa Jugo, Desa Sumberrejo, Desa Clering, Desa Ujungwatu, Desa Banyumanis, dan Desa Bandungharjo. Secara rinci keadaan topografi dari kedelapan desa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:⁴

Tabel 4. 1
Keadaan Topografi Desa di Kecamatan Donorojo
Kabupaten Jepara

No	Nama Desa	Topografi Desa
1	Tulakan	Dataran Tinggi
2	Blingoh	Dataran Tinggi
3	Jugo	Lereng/Punggung Bukit
4	Sumberrejo	Lereng/Punggung Bukit
5	Clering	Pesisir/Tepi Laut
6	Ujungwatu	Pesisir/Tepi Laut
7	Banyumanis	Pesisir/Tepi Laut
8	Bandungharjo	Pesisir/Tepi Laut

Sumber : Data geografis kecamatan Donorojo 2020

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar keadaan topografi desa-desa di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Berada di pesisir/tepi laut. Sebanyak empat desa berada di pesisir laut yaitu Desa Clering, Desa Ujungwatu, Desa Banyumanis, dan Desa Bandungharjo. Dua desa berada di lereng bukit yaitu Desa Tulakan dan Desa Blingo, serta dua lainnya yaitu Desa Jugo dan Desa Sumberrejo berada di dataran tinggi. Masyarakat dari desa-desa yang berada di pesisir laut memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, dan desa lainnya memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Desa-desa yang berada di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah yang berbeda-beda.

⁴ <https://donorojo.jepara.go.id/data-geografis/>, diakses pada 1 Oktober 2022 Pukul 22.20 WIB

Luas keseluruhan wilayah Kecamatan Donorojo adalah 10.864,22 ha atau sekitar 108,64 km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁵

Tabel 4. 2

Luas wilayah Desa di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

No	Nama Desa	Luas Wilayah	
		Ha	Km ²
1	Tulakan	1.532,998	15,33
2	Blingoh	1.440,358	14,40
3	Jugo	420,150	4,20
4	Sumberrejo	652,602	6,53
5	Clering	2.366,779	23,67
6	Ujungwatu	1.167,305	11,67
7	Banyumanis	2.234,244	22,34
8	Bandungharjo	1.049,780	10,50
Jumlah		10.864,22	108,64

Sumber : Data geografis kecamatan Donorojo 2020

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa Desa Clering yang berada di pesisir merupakan desa dengan wilayah paling luas yaitu seluas 2.366,79 ha atau sekitar 23,67 km². Sedangkan Desa Jugo yang berada di lereng bukit merupakan desa yang memiliki luas wilayah paling sempit di Kecamatan Donorojo yaitu seluas 420,150 ha atau 4,20 km².

3. Keadaan Penduduk

Penduduk di dalam suatu wilayah merupakan unsur yang penting. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu negara selama jangka waktu tertentu, dan dianggap telah memnuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peraturan di suatu negara. Adapun jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jeparayang tercatat pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:⁶

⁵ <https://donorojo.jepara.go.id/data-geografis/>, diakses pada 1 Oktober 2022 Pukul 22.22 WIB

⁶ <https://donorojo.jepara.go.id/data-geografis/>, diakses pada 1 Oktober 2022 Pukul 22.25 WIB

Tabel 4. 3

Keadaan Penduduk Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

No	Desa	Pria	Wanita	Jumlah
1	Tulakan	1.506	1.495	3.001
2	Blingoh	2.991	2.980	5.971
3	Jugo	2.977	3.034	6.011
4	Sumberrejo	4.557	4.514	9.071
5	Clering	7.872	7.736	15.608
6	Ujungwatu	4.021	3.914	7.935
7	Banyumanis	5.206	5.196	10.402
8	Bandungharjo	824	815	1.639
	Jumlah	29.954	29.684	59.638

Sumber : Data geografis kecamatan Donorojo 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk secara keseluruhan di Kecamatan Donorojo sebanyak 59.638 orang pada tahun 2020. Desa Clering merupakan desa dengan penduduk paling banyak di Kecamatan Donorojo yaitu sejumlah 15.608 orang. Sedangkan Desa Bandungharjo merupakan desa dengan penduduk paling sedikit di Kecamatan Donorojo yaitu sebanyak 1.639 orang.

Warga Kecamatan Donorojo mayoritas beragama Islam, Kristen dan sisanya dari Agama lain termasuk Kejawan atau yang dikenal dengan istilah *abangan*. Sedangkan keturunan dari penduduk Kecamatan Donorojo 90% berasal dari Suku Jawa, 4% dari etnis Tionghoa dan 6% berasal dari keturunan Portugis yang dulu mendiami daerah Donorojo pada Perang Dunia. Adapun jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut pada kecamatan Donorojo adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 4. 4

Jumlah penduduk berdasarkan agamanya di Kecamatan Donorojo

No	Agama	Pria	Wanita	Jumlah
1	Islam	27.487	27.296	54.783
2	Kristen	2.232	2.245	4.477
3	Katolik	8	10	18
4	Hindu	0	0	0
5	Budha	180	174	354

⁷ <https://donorojo.jepara.go.id/data-geografis/>, diakses pada 20 Oktober 2022 Pukul 01.25 WIB

6	Konghuchu	0	0	0
7	Aliran Kepercayaan	4	2	6
	Jumlah	29.038	28.851	59.638

Sumber : Data geografis kecamatan Donorojo 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan agamanya di Kecamatan Donorojo sebanyak 59.638 orang pada tahun 2020. Agama Islam merupakan agama dengan pengikut paling banyak di Kecamatan Donorojo yaitu sejumlah 54.783 orang. Sedangkan Agama Kristen dengan 4.477 orang pengikut merupakan agama dengan penduduk paling banyak ke 2 di Kecamatan Donorojo.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Partisipasi Masyarakat Islam Dalam Menanggulangi Galian C Ilegal

Kecamatan Donorojo yang terletak di Kabupaten Jepara yang memiliki hasil alam yang melimpah, diantaranya batuan dan pasir yang digolongkan pada hasil tambang galian c. Dewasa ini aktivitas pertambangan di Kecamatan Donorojo sudah melebihi batas menurut warga sekitar, maka banyak tindakan dari masyarakat sekitar yang kiranya dapat menanggulangi masalah atau bahkan menghentikan total aktivitas pertambangan karena takut jika aktivitas terus berlanjut maka akan berdampak pada masa yang akan datang.⁸

Banyak masyarakat sekitar yang berpartisipasi dalam menuntut keadilan dalam tanggung jawab proyek galian C ini. Partisipasi sendiri berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan. Pengertian tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut

⁸ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.⁹

Partisipasi dalam penanggulangan aktivitas galian C yang dianggap ilegal oleh warga sekitar diikuti oleh banyak pihak seperti dari petani, perwakilan dari organisasi islam, bahkan dari warga sekitar lokasi. Warga sekitar lokasi yang menjadi lahan tambang yaitu Bapak Samsul Arif mengatakan:¹⁰

“Aktivitas tambange niku ganggu warga mriki mas (Aktivitas pertambangan di lokasi sekitar tempat tinggal kami memang sangat mengganggu), nggeh ten lokasi tambange, nggeh ten dalam-dalam mriku dalane dadi rusak kabeh mas (bukan hanya di lokasinya saja tetapi juga sampai akses jalan ke lokasi semua terkena imbasnya)”

Bapak Arif juga mengatakan.¹¹

“Sanging pihak tambang niku mboten wonten tanggung jawab blas mas, nggih warga mriki seng tiap hari angsal risiko niku (Tidak adanya tanggung jawab dari pihak penambang dalam penanggulangan berbagai risiko yang timbul), amergi niku warga mriki protes sedoyo nggeh ten penambange nggeh ten pemerintah, tujuane nggeh ben angsal solusi kangge masalah niki ben mboten wonten kekacauan (maka dari itu banyak tuntutan dari masyarakat kepada penambang, juga kepada pemerintah sekitar agar dicarikan solusi yang tepat untuk masalah ini)”

Bapak Arif juga berpendapat bahwa warga sekitar sangat sering melakukan protes untuk menghentikan aktivitas tambang.¹²

⁹ Ahmad Mustanir Dkk, *Karakteristik Kepemimpinan Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang, Jurnal Ilmiah Clean government*, Vol 2 no 2, 2019

¹⁰ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

¹¹ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

“Wah, mboten trimo dalam mawon mas, sawah nggeh sering damel lewatan mobil dam niku (tidak hanya jalan saja yang rusak mas, area sawah juga sering dibuat jalan mobil tambang). Meneh nek wayah udan mas dalane lunyu kabeh rawan longsor mergo dikeruk ngasi pinggirane galeng (apalagi kalau musim hujan mas, jalanan sangat licin juga area persawahan rawan sekali longsor karena penambang menggali sangat mepet dengan batas persawahan.”

Mengenai tuntutan yang dilayangkan kepada pihak penambang, Bapak Arif menambahkan bahwa:¹³

“Warga mriki sampun nuntut katah mas, pengene nggeh tambang niki mandek mboten operasi maleh (Warga sekitar juga sudah nuntut banyak mas, pengennya ya aktivitas tambang ini tidak beroperasi lagi). Tapi nggeh pripun maleh mas, tiyang alit nggeh mboten saget nopo-nopo, nggeh mugi mawon mangke wonten hasile saking tuntutanane tiyang mriki (Ya bagaimana lagi mas, warga sekitar gak bisa apa-apa, semoga ya ada hasil dari tuntutan kita selama ini).

Bapak Arif juga mengatakan kerugian yang dialami selama ada aktivitas pertambangan ini:¹⁴

“Nek pertambangan niki nggeh mpun lumayan dangu mas, makane niku mpun katah pengaruhe ten lingkungan nggeh ten masyarakat (aktivitas pertambangan ini sudah berlangsung cukup lama mas, sudah banyak mempengaruhi lingkungan sekitar dan juga warga). Kerugiane nggeh katah mas kadang nek wayah panas angel golek banyu kanggo banyoni, nek wayah udan rawan longsor (kalau kerugian yang diterima ya banyak mas, kalau musim panas susah cari air, kalau musim hujan sawah rawan longsor). Niku seng dipundut kan watu kaleh pasir nggeh mas, lha nek dipundut sedoyo kan malah longsor meneh nek galine mepet area persawahan mas (Itu yang diambil kan batu sama pasir

¹² Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

¹³ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

¹⁴ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

mas, jadi akan mudah longsor apalagi pengerukan yang dilakukan meper dengan area persawahan).

Mengenai musyawarah yang telah dilakukan dengan pihak penambang, Bapak Arif juga mengatakan:¹⁵

“Nek musyawarah nggeh wonten mas, tapi nggeh boten wonten hasile niku. Tambange tetep mlaku terus mboten dilereni (Kalau musyawarah ya ada mas, tapi ya gak ada hasilnya tetep jalan proses penambangannya). Pihak tambang nggeh mboten wonten inisiatif kangge ganti rugi pas warga mriki keno dampake tambang mas (Pihak tambang juga tidak mau mengganti rugi waktu warga sekitar terkena dampak dari aktivitas pertambangannya mas).

Protes tidak hanya dilakukan oleh warga sekitar lokasi tambang akan tetapi juga dilakukan oleh organisasi islam yang ada di kecamatan Donorojo yaitu GP Ansor dan Banser. Menurut Bapak Abdul Aziz perwakilan dari GP Ansor:¹⁶

“Aktivitas pertambangan sudah berlangsung lama mas, ini berdampak buruk pada lingkungan sekitar dan sudah menjadi makanan sehari-hari bagi masyarakat Donorojo, terlebih yang berada di sekitar lokasi, akses jalan warga sering kali rusak akibat dilewati truk pertambangan setiap harinya”.

Wakil organisasi islam GP ansor, Bapak Aziz juga mengatakan:¹⁷

“Kalau kita sebagai organisasi ya mas, juga sebagai warga sini kita mendukung apa yang dilakukan warga sekitar tetapi kita lebih mengarahkan agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan. Permasalahan ini akan jadi semakin besar apabila dari semua pihak tidak ada yang mau mengalah, maka dari itu harus ada solusi dari permasalahan ini”.

Bapak Aziz juga menambahkan keluhan yang dialami oleh masyarakat dalam upaya protes tersebut:¹⁸

¹⁵ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

¹⁶ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

¹⁷ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

“Masalah dalam kasus ini yang paling buat warga marah ya itu mas, jebolnya tanggul irigasi yang digunakan oleh warga untuk mengaliri air ke sawah, jadinya waktu kemarau warga sulit untuk mendapatkan air”.

Organisasi dari Bapak Aziz juga ikut berpartisipasi dalam aksi warga untuk melakukan unjuk rasa kepada pihak penambang:¹⁹

“Ya GP Ansor ikut andil dalam aksi tersebut karena pertama kita juga warga sekitar yang terkena dampak, kedua kita dari pihak organisasi Islam yang harusnya juga mengayomi masyarakat. Terkait solusi dari perusahaan pertambangan, mereka tidak memberikan solusi apa-apa mas, makanya warga sekitar sampai marah dan melakukan protes. Kalau solusi saya ya emang adanya pertemuan dari berbagai pihak untuk membicarakan masalah ini, dan harapannya agar aktivitas tambang tidak dilanjutkan lagi karena akan merusak lingkungan sekitar tambang parah”.

Wakil pemerintah kecamatan, Bapak Widiyantoro mengatakan:²⁰

“Masalah ini terjadi karena adanya gesekan antara penambang dengan petani sekitar mas, petani merasa penambang telah melampaui batas area penambangan. Dan memang kasus ini sudah cukup lama terjadi, kami dari pihak pemerintah juga sudah melakukan langkah yang tegas tetapi di lapangan beda lagi dengan yang dimusyawarahkan.”

Bapak Widiyantoro juga menambahkan mengenai masalah warga dengan penambang tersebut:²¹

“Kalau protes masyarakat kepada kami terus menerus mas, kita juga sering memberikan

¹⁸ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

¹⁹ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

²⁰ Widiyantoro, Sekertaris Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 13.30 WIB

²¹ Widiyantoro, Sekertaris Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 13.30 WIB

pengarahan, kita juga menegur pihak pertambangan karena sudah merusak area sekitar tetapi ya namanya di lapangan akan beda lagi dengan yang dibicarakan di sini.”

Berbicara masalah izin, Bapak Widiyantoro mengatakan:²²

“Perusahaan tambang sudah memproses izin di pemerintah pusat akan tetapi karena masalah sistem dan lain mereka mengatakan ada sedikit masalah mengenai perizinan tersebut. Dan masalah izin kepada kami mereka mengatakan akan menggunakan tanah yang mereka miliki untuk aktivitas pertambangan. Izin khusus ya mereka cuma mengatakan soal aktivitas pertambangan yang dilakukan dilokasi milik mereka”.

Bapak Widiyantoro menambahkan:²³

“Selagi mereka masih melakukan proses perizinan kepada pemerintah pusat kami juga tidak bisa mencegahnya karena memang mereka memiliki hak untuk itu, akan tetapi jika mereka melanggar aturan maka kami akan bisa menindak tegas mereka. Penanganan yang kita berikan juga mengenai masalah aduan masyarakat terhadap pertambangan tersebut, kita berupaya terus melakukan komunikasi kepada semua pihak agar tidak terjadinya perselisihan”

Bapak Widiyantoro juga mengatakan mengenai masyarakat yang terdampak dan mencoba melakukan protes:²⁴

“Warga sekitar tidak mendapatkan kompensasi dari aktivitas tersebut, karena pihak penambang mengelak jika aktivitas mereka telah melanggar aturan yang telah disepakati. Memang benar aktivitas pertambangan sangat merugikan banyak kalangan, termasuk juga pihak pemerintah kecamatan akan

²² Widiyantoro, Sekertaris Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 13.30 WIB

²³ Widiyantoro, Sekertaris Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 13.30 WIB

²⁴ Widiyantoro, Sekertaris Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 13.30 WIB

tetapi semua masalah harus diselesaikan dengan bijak dan dicari jalan keluarnya”

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Islam Dalam Menanggulangi Galian C Ilegal

a. Faktor pendukung partisipasi masyarakat Islam dalam menanggulangi galian C ilegal

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari peran antar sesama, dalam berbagai hal masyarakat saling bantu-membantu untuk menyelesaikan masalah. Salah satu contoh masalah dalam masyarakat seperti adanya kerusakan lingkungan pada daerah sekitar tempat tinggal. Berikut adalah faktor pendukung partisipasi masyarakat Islam dalam penanggulangan galian C ilegal di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

1) Penyampaian aspirasi secara online atau melalui media massa

Semakin mudahnya wadah dalam penyampaian aspirasi saat ini menjadikan masyarakat lebih puas dalam menyalurkan keluh kesah mereka, banyak media yang dapat digunakan untuk beraspirasi terutama media sosial. Melalui aspirasi yang dibuat di media sosial tak jarang mendapat respon yang baik dari berbagai kalangan masyarakat lainnya bahkan sampai kepada pemerintah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Arif selaku warga sekitar:²⁵

“Nek dividio kui ncen jare ben cepet viral mas, nek wis viral iso didelok wong akih terus bariku iso tekan duwur-duwur (kalau dividio katanya biar cepet viral mas, kalau sudah viral bisa dilihat orang banyak terus bisa tersampaikan ke pemerintah pusat)”

Menurut pak Arif juga masyarakat lebih bisa mengekspresikan keluhan mereka dengan bebas di media sosial:²⁶

“Nek wong kene do seneng mas cepet ono tanggepan nek neng media sosial daripada susah

²⁵ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

²⁶ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

susah gawe surat protes kono kene gaono seng nangingepi (kalau orang sini pada suka mas cepat ada tanggapan di media sosial daripada susah buat surat protes sana sini gak ada yang nangingepin)

Hal ini juga disampaikan Bapak Aziz selaku perwakilan dari organisasi Islam GP Ansor:²⁷

“Kami memang menginstruksikan masyarakat untuk melakukan protes tidak hanya langsung ke kantornya, tetapi juga melakukan protes di media sosial, tujuannya agar masalah ini banyak yang mengetahui dan banyak masyarakat dari daerah lain yang membantu untuk melakukan tekanan kepada pemerintah untuk segera mengambil tindakan”

Pak Aziz juga menambahkan pendapat bahwa aksinya di media sosial bukan berarti tidak ada perlawanan secara langsung, beliau mengatakan:²⁸

“Kita protes di media sosial bukan berarti tidak adanya perlawanan atau protes di sini ya mas, kita protes di media sosial sebagai tambahan karena protes secara langsung juga tidak ada tanggapan dari pemerintah, kita geram makanya melakukan protes secara langsung”

Menurut Bapak Widiyantoro selaku perwakilan dari pemerintah kecamatan, beliau mengatakan:²⁹

“Memang warga sini juga melakukan aksi protes melalui sosial media, kami jujur juga ikut terbantu karena masalah ini juga akan sampai ke pemerintah kabupaten bahkan pusat. Bukan kami tidak bisa menangani masalah ini sendiri atau secara internal ya mas, tapi kita di sini juga kesulitan kalau di kabupaten nanti jelas dari

²⁷ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

²⁸ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

²⁹ Widiyantoro, Sekertaris Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 13.30 WIB

pihak-pihak penambang apakah memang izinnnya belum keluar atau memang tidak memiliki izin, sehingga bisa ditindak sebagaimana mestinya”

- 2) Kesempatan, kemauan dan kemampuan masyarakat Donorojo dan Organisasi Islam di kecamatan Donorojo

Melakukan aksi unjuk rasa merupakan kesempatan bagi masyarakat Donorojo untuk memberikan tuntutan mereka terhadap galian C ilegal. Dukungan dari berbagai pihak pada elemen masyarakat Donorojo seperti petani, buruh, pelajar bahkan organisasi Islam yang memiliki cukup anggota untuk menyuarakan keluhan ini dapat menjadi semangat dalam melakukan protes terhadap aktivitas galian C ilegal yang merugikan masyarakat Donorojo. Kemauan dalam melakukan aksi dinilai berasal dari diri sendiri sebab kalau tidak masyarakat Donorojo sendiri yang peduli akan lingkungan alam Donorojo maka siapa lagi.

Menurut Bapak Arif selaku warga sekitar juga selaku petani yang terdampak, beliau mengatakan:³⁰

“Yo nek gaono kesempatan kanggo protes opo yo sak lawase bakal dikeruk koyo ngene mas? Selagine kene mampu terus gelem kanggo protes yo diusahakke kanggo protes, iki yo kanggo wong akeh juga, gak kanggo sebagian golongan tok. Pokoke nek ono kesempatan kanggo nglawan bakal dilawan karo wong kene mas, wong kene pokoke nek wis A yo A mbuh pie carane (Ya kalau gak ada kesempatan buat protes apa bakal selamanya dikeruk lahan kami? Selagi kita mampu dan mau buat melakukan protes ya diusahakan melakukannya, ini juga buat kebaikan banyak pihak tidak hanya sepihak saja. Intinya jika ada kesempatan untuk melakukan protes bakal dilakukan sama orang sini mas, kalau sudah mengatakan A ya A bagaimanapun caranya itu”

³⁰ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

Menurut Bapak Aziz mengenai kemampuan dan keinginan warga Donorojo untuk melakukan protes, beliau mengatakan:³¹

“Memang kemauan warga sekitar sini sangat tinggi mas dalam melakukan berbagai hal, mereka akan mengupayakan berbagai cara supaya kemauan mereka terpenuhi. Protes yang mereka lakukan juga tidak sekali dua kali, mereka akan melakukan protes sampai tuntutan mereka terpenuhi. Selagi ada kesempatan untuk melawan mereka akan melawan mas”

Bapak Aziz menambahkan mengenai partisipasi Organisasi GP Ansor dalam aksi masyarakat Donorojo, beliau mengatakan:³²

“Kalau dari GP Ansor sendiri kita juga memiliki tekad untuk membantu warga sekitar melakukan protes, banyak dari anggota kita juga menjadi korban dari pertambangan ini. Selagi kita diberi kemampuan untuk melakukannya kita akan lakukan demi kebaikan bersama mas”

Bapak Widiyantoro selaku perwakilan dari pemerintah kecamatan juga mengatakan:³³

“Warga sini kalau udah ada masalah langsung diselesaikan mas, sering kita menerima aduan berbagai hal yang sedang marak di masyarakat, ya kita selaku pemerintah senang kalau memang masyarakat aktif dalam bersosialisasi dengan banyak pihak, menurut kami itu akan mempererat dan menandakan mereka peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar tempat mereka, mengenai protes tadi ya mas asalkan mereka melakukan protes secara benar dan baik kita akan dengan *legowo*

³¹ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

³² Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

³³ Widiyantoro, Sekertaris Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 13.30 WIB

menerima masukan dan aduan masyarakat sekitar kok mas”

b. Faktor penghambat partisipasi masyarakat Islam dalam menanggulangi galian C ilegal

1) Faktor pendidikan

Pendidikan menjadi faktor penting bagi seseorang dalam melakukan berbagai hal, seperti contoh dalam kasus galian C ilegal di Kecamatan Donorojo, masyarakat Donorojo yang notabene adalah masyarakat menengah kebawah dengan rata-rata pendidikan masih di bawah sangat sulit untuk menyuarkan keluhan tentang galian C ilegal. Masyarakat hanya berunjuk rasa dan berharap pemerintah melakukan aksi untuk menangani masalah tersebut tanpa adanya rencana dan pemikiran yang matang. Masyarakat kurang edukasi mengenai penanganan masalah galian C ilegal yang ada di Kecamatan Donorojo hasilnya mereka melakukan aksi hanya dari tekad dan kemauan untuk menghentikan aktivitas galian C saja.

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Arif, beliau mengatakan:³⁴

“Nek masyarakat kene ncen kurang do pinter mas masalah ngono kui, sampean ngerti dewe kan nek wong kene do lulusan SD malah akeh seng gak lulus, yo ncen isone protes yo protes mas wong pie meneh ncen gak paham nek ditakoni masalah hukum ngono kui mas, pokoke masyarakat pengen uripe gak diganggu nek ncen isone protes yo kui dilakoni ngono lo mas (Kalau masyarakat sekitar memang kurang pintar mas masalah seperti itu, kamu tau sendiri kan mas kalau masyarakat sekitar sini banyak yang lulusan SD bahkan banyak yang tidak lulus, ya memang bisanya protes ya yang dilakukan memang protes itu juga tidak paham kalau ditanya masalah hukum kaya gitu, intinya masyarakat ingin hidupnya tidak diganggu kalau bisanya protes ya bakal dilakuin gitu loh mas”

³⁴ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

Pendapat lain juga diutarakan oleh Bapak Aziz, beliau mengatakan.³⁵

“Jujur sih mas memang SDM kita rendah, dulu sekolah susah jadi *pendidikan* cuma sampai SD kalau nggak ya SMP, makanya kita juga tidak bisa gegabah kalau mau melakukan sesuatu, ilmu kita masih kurang maka dari itu diadakan musyawarah dari warga sekitar mengenai apa yang akan kita lakukan untuk kedepannya biar tidak salah langkah dan melakukan protes sendiri-sendiri”.

2) Faktor pekerjaan

Masyarakat Kecamatan Donorojo rata-rata berprofesi sebagai petani, jadi aktivitas pertambangan galian C yang berlokasi di sekitar area persawahan sangat mengganggu aktivitas masyarakat. Banyak tuntutan yang diberikan oleh masyarakat terutama yang bekerja sebagai petani, akan tetapi tuntutan yang mereka berikan seakan percuma karena tidak tersampaikan dengan baik dan dengan jelas. Masyarakat masih belum bisa menyuarakan pendapat langsung kepada pemimpin setempat, hanya aksi unjuk rasa yang mereka lakukan dan dinilai sudah sangat efektif.³⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Arif selaku perwakilan dari pihak warga sekitar, beliau mengatakan.³⁷

“Sampeyan nggeh saget ningali mas wong kene kerjone tani kabeh lha ape dirusak sawahe sopo seng gak ngamuk mas, tapi yo bola-bali wong tani isone opo tah mas, syukur-syukur iseh iso urip apik meh ngusir yo gaiso meh lapo yo gaiso isone yo nggur demo, gresulo mas. Mugo

³⁵ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

³⁶ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

³⁷ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

ae yo mas cepet ditangani masalah iki (Kamu juga sudah lihat mas, masyarakat sini kerjanya Cuma tani kalau sawah kita dirusak apa tidak marah kita, tapi ya kembali lagi kita Cuma tani bisa apa sih mas, syukur-syukur masih bisa hidup enak, mau ngusir juga gak bisa mau ngapain lagi juga gak bisa ya cuma pasrah. Semoga masalah ini cepat diatasi ya mas”

Keluhan juga disampaikan oleh Bapak Aziz mengenai pekerjaan warga sekitar, beliau mengatakan:³⁸

“Ya kalau bicara masalah pekerjaan memang sulit buat bicara banyak mas, kita di sini rata-rata juga sebagai petani, yang terdampak banyak juga petani mau gimana lagi juga kita tidak bisa berbuat banyak mas. Tuntutan kita kepada pemerintah ya semoga teratasi, masalahnya kalau tidak kita juga terancam sebagai petani”

3) Faktor kekuasaan

Kekuasaan menjadi pengaruh yang sangat kuat dalam melakukan berbagai aktivitas dan menyelesaikan berbagai masalah, salah satu faktor penghambat dalam penyelesaian masalah galian C ilegal di Kecamatan Donorojo adalah faktor kekuasaan. Masyarakat kecil dipaksa untuk terus sabar dan menuruti dari pemerintah, seakan tak punya kekuatan dalam melakukan perlawanan mengenai kasus galian C ilegal ini.

Bapak Arif juga berbicara mengenai masalah kekuasaan ini, beliau mengatakan:³⁹

“Pemerintah ki ncen wes angel kandanane mas, protes terus yo gaono hasile angger dikon sabar terus mbuh pol kapan sabare. Angger protes mengko dikon diskusi terus yo bar diskusi

³⁸ Abdul Aziz, Anggota GP Ansor Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 11.30 WIB

³⁹ Samsul Arif, Warga Kecamatan Donorojo, Wawancara, 10 Oktober 2022, 09.30 WIB

gaono hasile tetep koyo ngene terus meh pie yo mas ngene iki (Pemerintah sudah susah mas, protes terus ya gak ada hasilnya disuruh sabar terus sampai kapan sabarnya. Tiap protes nanti disuruh diskusi terus ya tidak ada hasilnya lagi tetap seperti ini)”

C. Analisis Data Penelitian

1. Partisipasi Masyarakat Islam Dalam Menanggulangi Galian C Ilegal

Masyarakat Kecamatan Donorojo saat ini memang ditekankan dengan masalah pertambangan galian C ilegal, mereka melakukan aksi protes guna galian C ilegal yang berada di wilayah Donorojo segera diatasi oleh pihak-pihak terkait. Warga Donorojo mengancam aktivitas yang dilakukan oleh penambang sehingga sampai merusak lingkungan sekitar, hal tersebut juga mengganggu aktivitas masyarakat dalam bertani.

Perusakan alam yang diakibatkan oleh pertambangan ilegal ini salah satunya juga terjadi pada akses transportasi yaitu jalan, banyak jalan yang rusak akibat sering dilalui truk dengan muatan tambang akibatnya akses untuk masyarakat dalam maupun luar dari Kecamatan Donorojo akan terganggu. Perusakan juga terjadi di area persawahan, pihak pertambangan ceroboh dalam melakukan aktivitas tambang, mereka menambang sampai ke perbatasan persawahan warga yang mengakibatkan saluran irigasi untuk mengairi sawah warga jadi longsor.⁴⁰

Hal ini juga yang memicu warga sekitar untuk melakukan aksi protes, aksi protes masyarakat ditujukan kepada pihak tambang dan juga kepada pemerintah sekitar, mereka menuntut agar aktivitas pertambangan segera dihentikan. Aksi protes ini juga bertujuan jika tidak segera dihentikan maka akan mengakibatkan kerusakan yang lain. Kerugian juga akan terus bertambah seperti pada musim panen yang biasanya melimpah sekarang agak berkurang karena sulitnya pengairan ke sawah warga pada saat musim kemarau, dan saat musim hujan sawah mereka akan rawan

⁴⁰ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

longsor karena pengerukan tambang dilakukan sangat mepet dengan area persawahan.

Hasil tambang yang diambil oleh penambang adalah batuan dan pasir kali, jadi pondasi untuk area persawahan yang ada diatas akan terancam longsor. Protes dilakukan agar aktivitas pertanian kembali seperti semula akan tetapi pemerintah seakan bungkam dalam hal ini, masyarakat sudah melakukan mediasi kepada berbagai pihak untuk segera mengusut masalah ini agar tuntas, akan tetapi usaha yang mereka lakukan masih belum membuahkan hasil karena belum adanya tindakan dari pemerintah untuk menangani hal ini.⁴¹

Aksi protes dari warga sekitar juga dibantu oleh organisasi Islam yang berada di wilayah kecamatan Donorojo seperti GP Ansor, mereka membantu warga untuk melakukan protes agar terstruktur dan tidak bertindak gegabah, sebagian anggota GP Ansor juga terdampak dalam masalah pertambangan ini, jadi mereka sangat mendukung aksi warga sekitar untuk menyuarakan pendapat. Mereka mengarahkan warga untuk menyalurkan aspirasi dengan baik dan tidak bertindak seenaknya yang akan menambah keruh suasana.

Meskipun sampai sekarang solusi dari masalah pertambangan baik dari pihak terkait maupun dari pemerintah sekitar tidak ada, masyarakat dibantu dengan GP Ansor akan terus melakukan penekanan agar masalah yang berlangsung cukup lama di kawasan Donorojo ini segera berakhir, sebab keluhan juga tidak berasal dari warga dan organisasi saja, masyarakat lain juga mengeluhkan masalah ini, terlebih Donorojo merupakan Kecamatan yang terdapat tempat wisata hal ini akan mempengaruhi pengunjung apabila akses untuk ke tempat wisata terganggu.⁴²

Tingkat partisipasi dari masyarakat Donorojo dan sekitarnya terhadap masalah galian C ilegal di kecamatan Donorojo dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat rendah, tingkat sedang, dan tingkat tinggi. Maksud dari partisipasi

⁴¹ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

⁴² Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

tingkat rendah adalah peran masyarakat dalam penanganan masalah galian C ilegal ini hanya sedikit bahkan tidak terlihat, mereka mendukung aksi protes yang dilakukan oleh masyarakat akan tetapi tanpa adanya tindakan yang dilakukan dan pendapat yang diberikan, yang termasuk dalam tingkatan ini adalah masyarakat kecamatan Donorojo yang tidak berdampak atau jauh dari lokasi pertambangan.

Tingkatan yang kedua adalah tingkat sedang, maksud dari partisipasi tingkat sedang adalah tindakan yang dilakukan cukup membantu didukung dengan aksi yang dirasa dapat meningkatkan aspirasi masyarakat yang lain juga dan dapat juga berupa dana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Yang termasuk ke dalam tingkatan sedang ini seperti masyarakat yang cukup dekat dengan lokasi akan tetapi tidak terdampak parah, organisasi lain di luar GP Ansor dan yang berpartisipasi lainnya. Masyarakat dengan partisipasi sedang cenderung ikut membantu melakukan aksi akan tetapi masih dengan batas yang minimal seperti hanya ikut dalam musyawarah, menyalurkan ide yang dimiliki, maupun dengan cara memberikan akomodasi secukupnya untuk melakukan aksi tersebut.

Tingkatan yang terakhir adalah tingkat tinggi, yaitu partisipasi dalam penanganan masalah galian C ilegal ini secara totalitas, baik tenaga, fisik, maupun finansial. Yang termasuk ke dalam tingkatan partisipasi tinggi seperti petani dan warga yang terdampak galian C ilegal, organisasi yang ikut dalam berbagai aksi yang dilakukan masyarakat, pemerintah kecamatan sebagai penjemputan antara kedua belah pihak yang berselisih. Masyarakat yang masuk kedalam partisipasi tingkat tinggi melakukan aksinya secara total seperti dengan protes langsung kepada yang bersangkutan di lokasi pertambangan, melakukan protes kepada pemerintah sekitar maupun kepada pemerintah pusat dan dengan menyerukan aksi dengan berbagai cara supaya aktivitas galian C ilegal berhenti total dan warga bisa melakukan aktivitas seperti biasa⁴³

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Islam Dalam Menangulangi Galian C Ilegal

⁴³ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

a. Faktor pendukung partisipasi masyarakat Islam dalam menanggulangi galian C ilegal

1) Penyampaian aspirasi secara online atau melalui media massa

Penyampaian aspirasi oleh masyarakat dengan cara melalui media sosial dianggap sedikit membuahkan hasil, karena dengan mengunggahnya di sosial media mereka akan dengan mudah mendapatkan atensi dari banyak orang. Cara ini juga digunakan oleh Masyarakat Donorojo dalam menyampaikan keresahan mereka tentang penanggulangan galian C ilegal yang berada di wilayah kecamatan Donorojo. Melalui berbagai media masyarakat Donorojo melakukan aksi protes terhadap pemerintah daerah terkait untuk segera menanggulangi masalah galian C ilegal ini. Beberapa kali masyarakat Donorojo melakukan demo kepada pemerintah untuk segera menanggulangi bahkan menutup lokasi galian C ilegal yang dapat merusak lingkungan sekitar mereka.

Aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat seperti dari kelompok petani, organisasi masyarakat islam, juga warga sekitar lokasi yang terdampak ini juga mengundang beberapa wartawan untuk meliput dan memberitakan tentang apa yang dialami masyarakat Donorojo ini. Berita yang dicetak di koran maupun majalah ini tentunya dapat dibaca oleh banyak masyarakat luas yang belum mengetahui mengenai masalah ini, hal ini dapat menjadi dukungan terhadap penanganan masalah galian C ilegal ini.

Aksi unjuk rasa oleh masyarakat Donorojo juga banyak diberitakan melalui media sosial, yang jauh hari makin berkembang pesat. Semua orang akan dengan mudah membaca berita mengenai unjuk rasa masyarakat Donorojo dalam penanggulangan galian C ilegal, hal itu akan menjadi positif karena banyak masyarakat di luar Donorojo yang akan mendukung mereka dalam melakukan aksi tersebut. Unjuk rasa yang dilakukan juga sampai kepada pemerintah yang hasilnya pemerintah akan mengupayakan dalam

penanggulangan galian C ilegal di kecamatan Donorojo tersebut.

Aktivitas yang dilakukan dalam pertambangan sangat-sangat merugikan banyak kalangan dan yang paling utama sangat berdampak buruk pada lingkungan sekitar apabila terus-menerus dilakukan. Aktivitas tambang yang terjadi sudah diluar dari yang seharusnya.⁴⁴

- 2) Kesempatan, kemauan dan kemampuan masyarakat Donorojo dan Organisasi Islam di kecamatan Donorojo

Kemampuan untuk menyalurkan aspirasi ini dapat menjadi acuan untuk mengajak masyarakat lainnya yang memiliki kemauan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar Donorojo. Kesempatan dalam kebebasan menyuarakan hak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat terlebih dalam hal mencari dukungan agar masalah galian C ilegal yang merugikan masyarakat terlebih lingkungan sekitar dapat menjadi sorotan banyak pihak sehingga mendapatkan penanganan yang baik dan tepat.

Tidak adanya tanggung jawab oleh penambang dari rusaknya lingkungan, bahkan aktivitas yang dilakukan sangat membahayakan warga sekitar, hal ini yang membuat masyarakat mengambil langkah lebih. Masyarakat sekitar terutama yang terkena dampak berinisiasi untuk melakukan protes kepada beberapa pihak terkait, diantaranya pemerintah desa, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten terlebih kepada pemilik tambang. Warga menuntut agar aktivitas pertambangan dihentikan dan agar penambang mau bertanggung jawab untuk memulihkan alam seperti sedia kala, dengan tidak meninggalkan bekas galian yang membahayakan semua pihak.⁴⁵

⁴⁴ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

⁴⁵ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

Bapak Aziz menyampaikan bahwa GP Ansor dan Banser ikut serta dalam melakukan protes terhadap pertambangan tersebut, mereka ikut menyumbangkan aspirasinya secara baik terhadap masalah yang terjadi, tujuannya untuk mengarahkan masyarakat agar tidak terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan seperti bentrok. Masalah yang terjadi sangat vital dan akan berpengaruh kepada lingkungan sekitar dari berbagai sektor.

GP Ansor dan Banser sangat mendukung aksi dari warga sekitar dalam melakukan protes tetapi protes yang dilakukan harus menggunakan berbagai pertimbangan yang matang agar aspirasi masyarakat dapat tersampaikan dengan jelas dan tidak adanya sikap anarkis dari warga.

Permasalahan yang terjadi akan terus terjadi apabila tidak adanya solusi, dari pihak terkait dari GP Ansor dan Banser sendiri selaku organisasi Islam dalam lingkungan kecamatan Donorojo memberikan solusi untuk masyarakat agar menyalurkan aspirasi secara baik karena dengan adanya musyawarah akan terjadi jalan keluar yang dapat dipakai untuk memperbaiki masalah yang terjadi. Kepada pihak penambang juga supaya menghentikan aktivitas tambangnya karena sudah sangat merusak lingkungan sekitar bahkan hampir ke seluruh wilayah kecamatan Donorojo.

GP Ansor dan Banser juga memberikan masukan kepada pemerintah Kecamatan Donorojo agar bersikap tegas mengenai masalah ini, karena mereka juga bertanggung jawab dengan apa saja yang terjadi di wilayah pemerintahannya yaitu kecamatan Donorojo. Tanggapan dari pihak kecamatan sebagai pemangku tanggung jawab masalah pertambangan di kecamatan Donorojo adalah dengan menindak tegas pihak yang bersalah, menurut perwakilan dari pemerintah kecamatan Donorojo.⁴⁶

⁴⁶ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

b. Faktor penghambat partisipasi masyarakat Islam dalam menanggulangi galian C ilegal

1) Faktor Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat dalam masyarakat melakukan protes, masyarakat kecamatan Donorojo yang rata-rata hanya lulusan SD atau SMP kurang memahami apa yang mereka aspirasikan, mereka hanya menuntut untuk aktivitas pertambangan tidak mengganggu pertanian mereka karena hal tersebut sangat merugikan bagi petani.

Masyarakat Donorojo melakukan protes tanpa adanya landasan yang kuat hal ini juga yang mengakibatkan kurangnya atensi dari pemerintah setempat bahkan pemerintah terkait terlebih juga pihak pertambangan yang seakan tidak peduli dengan ancaman dari masyarakat yang mungkin dinilai tidak akan menimbulkan perubahan apapun.⁴⁷

2) Faktor Pekerjaan

Masyarakat Donorojo yang hanya bekerja sebagai petani sangat merasa dirugikan atas masalah pertambangan ini, perwakilan dari pemerintah sudah melakukan penyelidikan dan penanganan mengenai masalah galian C ilegal, tetapi sampai saat ini masalah galian C ilegal ini masih tetap ada. Para petani hanya mengeluh dan berharap masalah ini cepat selesai dan dapat dengan tenang melakukan aktivitas seperti biasa di ladang.

Aktivitas tambang yang sudah berjalan cukup lama ini tentunya menyisakan bekas yang sangat banyak dan sangat susah untuk proses *recovery* alam. Hasil alam yang diambil dalam proses pertambangan seperti batu kali dan pasir akan meninggalkan bekas yang banyak seperti tergerusnya tanah di sekitar lokasi tambang. Mengingat lokasi tambang yang dikelilingi area persawahan maka akan berdampak luas pada area

⁴⁷ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

tersebut kalau tidak dihentikan bahkan tidak adanya *recovery*.

Menurut pak Arif dalam wawancara di atas, lokasi pertambangan terkena dampak yang sangat memprihatinkan. Apalagi lokasi tambang yang berdekatan langsung dengan lahan pertanian warga. Perluasan dalam penambangan sangat dikhawatirkan oleh warga sekitar, terlebih lagi sudah ada insiden yaitu jebolnya tanggul yang digunakan oleh petani sekitar untuk mengalirkan air ke sawah. Selain lahan di sekitar area persawahan, akses jalan untuk menuju ke daerah pertambangan sangat memprihatinkan karena setiap hari dilewati oleh truk pengangkut hasil tambang. Hal tersebut yang memicu amarah dari warga sekitar untuk melakukan protes.⁴⁸

3) Faktor Kekuasaan

Masalah yang melatarbelakangi perselisihan ini adalah karena aktivitas pertambangan yang dinilai masyarakat telah melebihi batas. Masyarakat sering mendatangkan surat protes ke kantor kecamatan mengenai masalah tersebut dan pihak kecamatan mengupayakan agar masalah tersebut cepat teratasi. Pihak pertambangan juga tidak memiliki izin atas usaha pertambangan di sini, pemerintah kecamatan sudah sering mengirimkan surat peringatan mengenai kegiatan penambangan yang bersifat ilegal ini. Pihak kecamatan tidak pernah menerima izin usaha atas pertambangan tersebut, tetapi pihak penambang merasa sudah memiliki izin dari pihak terkait yang menangani masalah pertambangan di kabupaten Jepara.

Masalah ini akan sangat sulit diatasi jika dalam masyarakat tidak memiliki kekuasaan sepenuhnya, akibatnya aspirasi masyarakat yang terus diberikan kepada pemerintah kurang didengar walaupun sudah tersampaikan. Buktinya sampai bertahun-tahun masalah ini masih tetap ada tanpa adanya solusi dalam galian C, bahkan jika terdapat aksi dari

⁴⁸ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.

pemerintah dalam upaya penanganan masalah galian C, upaya tersebut tidak akan berjalan lama dan tetap terjadi masalah baru yang muncul.

Dampak yang paling dirasakan oleh warga sekitar adalah jebolnya saluran air yang biasa digunakan untuk mengaliri lahan persawahan, akibatnya petani sering kali mengalami penurunan hasil tani bahkan sampai gagal panen. Kerugian tersebut sudah sering kali menjadi bahan protes warga, akan tetapi pihak penambang seakan tutup mata dan tidak mau bertanggungjawab mengenai berbagai masalah yang timbul. Masyarakat hanya bisa protes kepada pemerintah sekitar agar memberikan sanksi tegas untuk pihak penambang, karena lokasi penambangan juga masuk daerah geografis kecamatan Donorojo dan juga menjadi tanggung jawab pemerintah.⁴⁹

Pihak pemerintah kecamatan juga sudah seringkali memperingatkan pihak penambang terlebih lagi jika mengganggu aktivitas warga sekitar, pihak penambang juga tidak pernah memberikan kompensasi kepada masyarakat sekitar lokasi yang terdampak. Alasan-alasan tersebut yang mengakibatkan protes yang keras dari masyarakat sekitar maupun masyarakat lain seperti organisasi masyarakat islam di kecamatan Donorojo. Solusi yang diberikan oleh pemerintah kecamatan Donorojo mengenai kasus ini dengan memberikan sanksi tegas kepada pihak penambang atas aktivitas yang dilakukan terlebih dengan menimbulkan masalah terhadap lingkungan sekitar, dan juga didasari dengan tidak adanya izin pertambangan secara resmi terhadap pemerintah sekitar. Kepada warga kecamatan Donorojo juga pemerintah kecamatan memberikan arahan supaya protes yang dilakukan tidak berlebih dan menimbulkan masalah ke depannya.

⁴⁹ Hasil Observasi lokasi Kecamatan Donorojo Kabupaten ajepara pada Tanggal 16 September 2022.